

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN KEBAHAGIAAN PADA VIDEO KLIP "PASTIKAN RIUH AKHIRI MALAMMU" KARYA PERUNGGU

Dhanar Radhitia Cakraningrat¹, Seto Herwandito², Ester Krisnawati³

^{1,2,3} UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

e-mail : dhanarcakraningrat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mencakup tentang semiotika pesan kebahagiaan dalam video klip "Pastikan Riuhi Akhiri Malammu" karya dari band Perunggu. Lagu "Pastikan Riuhi Akhiri Malammu" merupakan single ketiga dalam album Memorandum band Perunggu. Video klip lagu ini rilis di Youtube dan sekarang memiliki viewers sebanyak 568,017. Video Klip ini menceritakan tentang, bagaimana perasaan seorang bapak yang bersukacita atas perjalanan hidup putrinya hingga menempuh jenjang kehidupan yang baru yaitu pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui teori semiotika dari Roland Barthes yang mengkaji tentang denotasi, konotasi, mitos dan pesan kebahagiaan dalam video klip "Pastikan Riuhi Akhiri Malammu". Hasil penelitian ini, denotasi yang diperoleh yaitu seorang bapak yang ikhlas dan ikut bahagia ketika melihat anak perempuannya meninggalkan dirinya karena menikah dengan pria pilihannya. Anak perempuannya sangat berterima kasih atas peran dan jasa sang bapak selama ini karena dia telah dirawat dengan penuh kasih sayang. Lalu konotasi yang dihasilkan, yaitu para tokoh menunjukkan kebahagiaan secara non verbal melalui ekspresi tersenyum. Mitos yang dihasilkan adalah para tokoh tetap menunjukkan kebahagiaan mereka secara nonverbal meskipun situasi yang terjadi terlihat penuh kesedihan ataupun haru. Hasil dari analisis penelitian dengan semiotika Roland Barthes menunjukkan kebahagiaan dalam video klip ini ditampilkan dengan senyuman.

Keywords: Kebahagiaan, Pesan, Video Klip, Semiotika Roland Barth

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi saat ini, perkembangan musik menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan oleh masyarakat. Dari berbagai macam kalangan masyarakat dapat menikmati musik. Melalui media elektronik seperti Televisi, Radio sampai media online

dapat terakses dengan mudah. Dengan berjalannya waktu, musik menjadi bagian dari salah satu fenomena Budaya Populer. Kebanyakan masyarakat menganggap budaya populer sebagai budaya yang dikenal dan disukai karena relevan dengan

kebutuhan modern dan mudah dipahami serta dapat diaplikasikan dalam keseharian.

Sehingga memberikan cara pandang bahwa perkembangan budaya pop menjadi kebiasaan yang disukai oleh mayoritas khalayak umum. Musik adalah salah satu jenis budaya populer yang mudah dipahami oleh sebagian besar masyarakat. Menurut (Nurhayati, 2021) kata "media" berasal dari bahasa Latin "Medius", dengan kata lain "tengah atau perantara" menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya. Musik adalah kombinasi suara atau bunyi yang memiliki irama, nada, dan harmoni. Jika dibawakan secara teratur, musik dapat mempengaruhi emosi dan pemikiran kita. Dalam lagu atau komposisi, bunyi digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran pembuatnya melalui elemen-elemen penting musik seperti melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu, serta ekspresi sebagai sumber kesatuan (Jamalus dalam buku Marsela, 2018) Pencampuran instrumen dengan gabungan beberapa nada dapat menciptakan sebuah musik. Melahirkan karya berupa musik tentunya menjadi pondasi awal dalam pembuatan lagu.

Lagu mengandung ragam suara berirama (TIM REDAKSI KAMUS BAHASA INDONESIA, 2008). Dengan kata lain, lagu merupakan musik yang diberikan lirik sehingga bisa dinyanyikan. Lagu sebenarnya merupakan ekspresi hati dan perasaan penyanyi, sehingga mereka dapat membuat orang merasa senang, sedih, atau bahkan menangis (Erlangga, Utomo, Anisti, 2021). Salah satu wadah bagi musisi untuk dapat mencurahkan perasaan hatinya yaitu melalui lagu. Seiring berjalannya waktu, musik tidak hanya dapat dinikmati

hanya melalui audio, namun juga dapat kita nikmati secara visual melalui Video Clip atau Music Video.

Sebagaimana dijelaskan oleh (Moller, 2011) video klip adalah film pendek atau video yang membantu alunan musik, biasanya berupa lagu, video klip kontemporer yang nantinya digunakan sebagai sarana pemasaran untuk mendorong penjualan album rekaman. Video clip yang menggambarkan pun disertai dengan alur cerita bersamaan musik yang melatari video clip tersebut. Semakin berkembangnya zaman, penikmat musik tidak hanya menikmati sebuah musik hanya melalui audio, melainkan visualisasi dari alur serta lirik dalam bentuk kumpulan adegan yang nantinya dirangkai menjadi sebuah video clip.

Melalui video klip, musisi dapat mencurahkan isi hatinya ke dalam sebuah lagu, hal tersebutlah yang dapat menjembatani musisi untuk bisa lebih dekat dengan pendengar. Pengalaman atau peristiwa yang dialami musisi selama hidupnya, dapat menjadi latar belakang inspirasi dalam proses penciptaan karya lagu tersebut. Adanya kesamaan pengalaman yang dialami oleh musisi dengan pendengar, menjadikan tolak ukur tersampainya pesan dari musisi tersebut. Pendengar menjadi dapat memahami dengan apa yang dialami dengan musisi tersebut.



Gambar 1. Poster Pastikan Riuhi Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Sebuah lagu yang berjudul “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” dari grup musik bernama Perunggu. Grup Musik Perunggu terbentuk di tahun 2019 yang berawal dari keisengan personalnya dalam waktu senggang selepas pulang kerja. Grup musik yang digawangi oleh Maul Ibrahim (Vokalis & Gitaris), Adam Adenan (Bass, Piano & Keyboard), Ildo Hasman (Drum) ini telah merilis album Memorandum yang rilis pada tanggal 11 Maret 2022. Lagu “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” merupakan single ketiga dari debut album perdana mereka yaitu Memorandum. Lagu tersebut telah diunggah dalam bentuk video klip di Youtube pada tanggal 29 April 2022, dan sudah ditonton sebanyak 406.453 oleh pengguna Youtube.

Grup musik beraliran Rock Alternatif ini dalam *feed* akun instagram mereka telah melaporkan bahwa album perdana, Memorandum sudah di putar sebanyak 2 juta kali di Spotify. Lagu “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” mewakili perasaan seorang bapak yang bersukacita atas kelahiran seorang anaknya dan rasa cinta laki laki yang sangat mendalam kepada darah dagingnya. Dalam beberapa kesempatan, penulis melihat bahwa

tidak sedikit orang yang memiliki kesamaan pengalaman seperti yang dihadirkan dalam video klip. Kesamaan dari sudut pandang seorang anak, adapun sudut pandang seorang bapak yang memandang keluarganya juga menghiasi berbagai tanggapan mengenai lagu “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” (Fanani, 2022).

Bahagia nya anak, bahagia nya bapak, begitu pula sebaliknya sedih nya anak juga sedihnya bapak. Sebuah perputaran perasaan yang terus menghiasi pemandangan selama video klip berlangsung. Ditambah dengan pengalaman perasaan pada lingkungan terkecil kita sebagai keluarga, menjadi nilai plus dalam lagu ini. Hubungan yang ada antara orang tua dan anak mereka pasti tak lekang oleh waktu. Masa dimana anak semakin tumbuh berkembang sejalan dengan menuanya orang tua semakin mencolok pada adegan pada video klip ini.

Menurut penulis, video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” memiliki latar belakang cerita yang cukup unik dan memiliki sudut pandang yang dapat diulas dari sudut pandang yang anti *mainstream*. Penulis menemukan sudut pandang lain yaitu berupa pesan melalui kebahagiaan, sehingga di dalam jurnal penulis ingin menggambarkan dan melihat mengenai bagaimana kebahagiaan dari tokoh yang terlibat di dalam video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu”.

Dari uraian latar belakang diatas, menjelaskan bahwa pada video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” memiliki pesan dan simbol yang digambarkan dengan terselubung atau tersembunyi melalui tanda-tanda unik. Peneliti membuat keputusan untuk menggunakan analisis semiotika karya Roland Barthes karena terdapat kecocokan,

dimana video klip menjadi media yang terdapat sebuah tanda maupun pesan didalamnya.

Meskipun disuguhkan dengan adegan yang cukup menyentuh hati, video klip ini menyimpan sebuah pesan kebahagiaan yang dimiliki oleh para tokoh selama video klip berlangsung. Hal tersebut lah yang menarik penulis untuk meneliti, apakah terdapat pesan kebahagiaan dalam video klip ini?

Pesan diartikan sebagai semua hal yang bersifat verbal maupun nonverbal yang disampaikan pembawa pesan ke orang yang menerimanya (Nurudin, 2017). Pesan pada dasarnya bersifat abstrak, tetapi manusia berusaha membuatnya konkret agar diterima dengan positif. Beberapa Lambang komunikasi terdiri dari suara, gerak-gerik, bahasa lisan, dan tulisan, serta isyarat lainnya. Lambang sendiri membantu menjelaskan pesan komunikasi yang masih abstrak. Komunikasi verbal bisa berupa bahasa lisan dan tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal berupa ekspresi wajah, sentuhan warna pakaian, isyarat tangan dll. Bahasa non-verbal penting saat berkomunikasi dengan orang lain karena dapat membantu berkomunikasi dengan lebih baik dan mempermudah komunikator untuk mengirimkan dan menerima pesan. Untuk berkomunikasi dengan penerima, pesan harus jelas dan lengkap (Titus, Fazri, Nugraha, Triwardhani, 2021). Selain itu, komunikasi adalah proses menciptakan dan menggunakan informasi untuk terhubung dengan lingkungan dan orang lain (Sutrisno, 2022). Oleh sebab itu, komunikasi yang terjalin dengan baik dapat memberikan arus timbal balik yang baik pula.

Menurut (Nata, 2011) pengetahuan hikmah-hikmah adalah sumber kebahagiaan

yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa kebahagiaan menjadi tujuan hidup bagi semua orang. Namun bagi beberapa orang, proses mendapatkan kebahagiaan cukup sulit. Kebahagiaan dapat dicapai dengan cara yang damai dan tanpa tekanan, karena kebahagiaan juga bisa didefinisikan sebagai keadaan yang menyenangkan. Hal tersebut dapat mencapai hubungan yang harmonis dengan Tuhan, dirinya sendiri atau orang lain.

Beberapa ciri yang mengindikasikan bahwa seseorang dalam berada fase bahagia adalah Perasaan aman yang muncul ketika dalam keadaan tidak terancam, membuat seseorang merasakan sebuah bahagia, Kepuasan ketika seseorang merasa penuh dan dapat mengatakan "puas", Memiliki pemikiran yang optimis, karena seseorang yang bahagia memiliki cara pandang yang tidak pesimis. Orang yang optimis juga menempuh jalan positif, jadi berpikir positif adalah cara berpikir yang bahagia, Harmoni dalam berbahagia dapat dicapai dengan menjalani kehidupan yang selaras dengan orang lain melalui pikiran, perasaan, dan tindakan, dan yang terakhir adalah Memiliki pandangan berupa kebebasan seperti bebas dalam mengejar segala sesuatu yang menjadi kemauan, secara tidak langsung dapat memberikan sebuah kebahagiaan. Cara lain yang sederhana dalam menunjukkan rasa senang atau bahagia yang sering dilakukan oleh kebanyakan orang adalah dengan tersenyum (Tim Wesfix, 2019).

(Tjan dalam buku Abdurachman, 2018: 2) mengartikan Senyuman sebagai proses internal yang luar biasa indah, dimulai dengan suatu objek yang dapat kita ketahui melalui indera kita. Informasi yang diperoleh dari panca indra dikirim ke otak, dan setelah

sampai di otak, diubah menjadi sesuatu yang menghibur, aneh, mengesankan atau menarik bagi hati. Senyuman muncul dari energi kebahagiaan yang sangat besar di dalam hati. Sedangkan Mackley dalam buku (Abdurachman, 2018) melihat senyum sebagai ekspresi wajah seseorang yang menunjukkan perasaan, persahabatan, kesepakatan, dan penghargaan kepada sesama. Sangat penting bagi seseorang untuk memiliki senyum yang menarik dan seimbang dalam pergaulannya.

Jenis emosi terdiri dari emosi positif dan negatif. Perasaan positif seperti bahagia dan gembira, sedangkan emosi negatif seperti sedih, kecewa, jijik, ragu, dll. Senyum adalah ekspresi wajah yang mewakili emosi positif, biasanya gembira atau bahagia. Senyuman menggerakkan saraf yang dimana Endorfin dilepaskan. Gerakan otot-otot di wajah menyebabkan senyum, yang diinterpretasikan oleh otak, dan kemudian mengeluarkan bahan kimia ini. Hormon endorfin bertanggung jawab untuk membuat kita bahagia dan menurunkan stres. Senyuman positif biasanya simetris dengan tanda pipi yang naik dan ujung bibir yang tertarik ke atas. Derajat kesimetrisan tidak sama atau berbeda beda (Abdurachman, 2018).

Semiotika adalah disiplin ilmu yang meneliti sebuah tanda. Tanda ini dapat ditemukan dalam fenomena sosial di masyarakat dan kebudayaan. Semiotika mempelajari bahwa sistem dan aturan masyarakat memiliki makna. Spesifik untuk bidang sastra, (A. Teeuw dalam buku (Rusmana, 2014): 23) "Semiotika adalah tanda sebagai tindak komunikasi". Mempelajari semiotik sastra juga berarti

mempelajari ilmu kebahasaan yang tidak terhindar dari masalah tanda-menanda.

Dikenal sebagai salah satu pemikir strukturalis getol, Roland Barthes menggunakan model linguistik dan semiologi Saussure (Oktaviani & Amalia, 2022).

Roland Barthes mengembangkan teori dari Ferdinand Saussure mengenai pemaknaan berupa Penanda dan Petanda. Roland Barthes mengubah semiologi struktural menjadi poststruktural. Dia berpendapat bahwa hubungan antara petanda dan penanda didasarkan pada konvensi daripada alamiah. Roland Barthes menggambarkan proses pemaknaan tanda sebagai Signifikasi (*signification*). Dalam proses pemaknaan tersebut, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) saling dipadukan untuk menghasilkan tanda. Roland mengusung makna Denotasi (*denotation*), Konotasi (*connotation*), dan Mitos (*myth*).

Denotasi merupakan sistem makna primer yang dimana tanda tersebut menghasilkan makna eksplisit atau mempunyai makna harfiah yang sebenarnya. Sehingga Denotasi juga adalah sistem signifikasi tingkat pertama.

Sedangkan Konotasi merupakan tingkat sistem makna kedua, yang dimana tanda yang penandanya memiliki keterbukaan atau arti. Konotasi bersifat implisit atau arti tersembunyi. Tanda konotatif memiliki dua makna tambahan dan terdiri dari dua tanda denotatif yang mendasari keberadaannya.

Pada pandangan Roland Barthes, mitos merupakan pengkodean makna serta nilai-nilai sosial dianggap alami. Konsep mitos menghasilkan konotasi dan denotasi pada tingkat penandaan kedua. Roland

Barthes juga mengartikan bahwa mitos bukan sebagai objek pesannya akan tetapi cara menyampaikan sebuah pesan (Rusmana, 2014: 201-208).

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Soraya F Prasetio dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom, dengan judul “Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Video Klip Lagu *Surefire* Oleh John Legend”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video klip *surefire* karya John Legend. Hasil penelitian ini adalah representasi bagaimana seorang perempuan muslim yang menutup aurat dan menggunakan atribut muslim yang mengidentikan sebagai muslim serta bertindak sesuai syariat dalam agama.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rev Alffy dari program studi komunikasi penyiaran islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dengan judul “Pesan Moral Pada Video Youtube *Mother Earth*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi dari tanda tanda yang menunjukkan pesan moral pada video youtube *Mother Earth* (2020). Hasil penelitian ini adalah mengenai kepedulian isu sosial terhadap keberlangsungan lingkungan alam yang semakin hari semakin buruk karena hubungan manusia dengan alam yang tidak sejalan dengan ekosistem.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal subjek dan objeknya yang diamati oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana pesan kebahagiaan dari video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” dengan menggunakan semiotika Roland Barthes sebagai dasar.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah mengungkap pesan kebahagiaan yang terdapat pada video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu”. Penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai wawasan serta bahan kajian pembelajaran siswa yang berkaitan dengan analisis pesan kebahagiaan dengan menggunakan metode semiotika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat penelitian deskriptif, yang dimana peneliti ingin memberikan gambaran suatu fenomena yang terjadi secara rinci dan mendalam. Unit amatan dalam video klip ini adalah setiap adegan melalui bahasa verbal maupun nonverbal dalam video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu”. Sedangkan dalam unit Analisis dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu”, menggunakan teknik analisis semiotika dari Roland Barthes dengan menganalisis dari denotasi, konotasi, mitos dan pesan kebahagiaan.

Adapun dalam mencari sumber data dalam penelitian ini berupa video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” yang dibagi beberapa adegan untuk dianalisis pesan kebahagiaan di dalamnya. Terdapat juga buku dan jurnal yang membahas analisis tanda pesan kebahagiaan dalam video klip.

Untuk menganalisis data penelitian ini, digunakan metode analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes. Dimulai dengan pengumpulan data-data lalu peneliti akan menelaah bagaimana pesan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu” dalam penelitian

ini. Setelah peneliti menelaah data yang sudah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis dengan metode analisis semiotika menurut Roland Barthes berupa denotasi, konotasi, dan mitos.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Isi Pesan Kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riuhi Akhiri Malammu”



Gambar 2. *Official Music Video* Pastikan Riuhi Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Berlatar tempat di teras dari rumah si bapak, ditampilkan beberapa properti seperti kursi dan meja yang tertata rapi pada bagian kiri dari posisi belakang sang bapak. Terdapat pula beberapa hewan peliharaan seperti kelinci dan kucing putih. Kucing putih disini terlihat sedang dilepas oleh sang bapak. Tampak sang bapak yang mengenakan pakaian abu-abu serta celana pendek kotak-kotak, sedang memegang sejumput kangkung ditangan kanannya. Dari samping, raut muka bapak terlihat sedikit tersenyum saat dia memberikan makanan kangkung ke kelinci di dalam kandang dengan tangan kirinya.

Kelinci tersebut diberi nama Oktagon yang tertulis pada kandangnya.

Konotasi: Scene ini memperlihatkan kebahagiaan dari bapak yang tersenyum saat memberikan makan kepada hewan peliharaannya.

Mitos: Memelihara hewan peliharaan bagi orang tua merupakan salah satu cara agar tetap bahagia di usia senja.



Gambar 3. *Official Music Video* Pastikan Riuhi Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Terdapat seorang anak perempuan sekitar umur 10 tahunan sedang memakai baju putih dengan dasi merah. Anak perempuan tersebut juga membawa tas backpack pada pundaknya. Anak tersebut tampak tersenyum bahagia yang ditunjukkan dengan bentuk lengkung senyum yang simetris pada kedua sudut bibir. Diperlihatkan juga seseorang yang sedang mengenakan pakaian kuning dan biru di sebelah kiri dari anak perempuan tersebut.

Konotasi: Scene ini menampilkan kebahagiaan sang anak yang muncul sebagai kilas balik dari memori sang bapak di masa lalu. Memori dimana sang bapak berjalan

sambil menenteng makanan kelinci, lalu berhenti untuk melihat pedagang langganan sang anak perempuan saat pulang sekolah.

Mitos: Mengingat kembali memori masa lalu terutama disaat-saat yang membahagiakan atau menyenangkan, dapat memberikan manfaat yang bagus untuk kesehatan.



Gambar 4. *Official Music Video* Pastikan Riuh Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Ditampilkan suasana di sebuah ruang tamu dengan seorang perempuan dan laki-laki duduk bersebelahan, lalu terdapat sebuah siluet rambut yang tampak dari belakang. Perempuan dan laki-laki tersebut terlihat tersenyum bahagia satu sama lain, hal itu ditunjukkan melalui kerutan di sekitar area mata dengan senyuman lebar hingga memperlihatkan hampir seluruh gigi dari kedua orang tersebut.

Konotasi: Menampilkan sebuah situasi ketika sang bapak, anak perempuannya dan pasangan sedang berkumpul di sebuah ruang tamu. Momen hangat yang diwujudkan dengan berbagi canda tawa serta senyuman sangat terlihat dalam scene ini.

Mitos: Tertawa bersama orang yang kita sayangi, merupakan salah satu hal membahagiakan dalam sebuah kehidupan. Baik bersama keluarga, teman, pasangan hingga orang lain tentunya pernah kita alami sebelumnya.



Gambar 5. *Official Music Video* Pastikan Riuh Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Ditampilkan suasana ruang tamu yang tampak seorang bapak mengenakan kaos hitam, sedang duduk bersandar dengan memandang seseorang yang hanya ditampilkan melalui siluet. Dengan berlatar belakang sebuah meja yang terdapat beberapa aksesoris di atasnya, seperti radio jadul, bingkai foto dan pernak pernik lainnya. Terlihat senyuman tipis yang menandakan sebuah kebahagiaan dari sang bapak, kerutan dari kedua sisi mulutnya terangkat seraya dengan tatapan dari mata yang tampak berbinar saat memandang.

Konotasi: Scene ini menampilkan kebahagiaan dari sang bapak yang sedang memandang dan tersenyum penuh arti melihat sang anak perempuannya.

Mitos: Orang tua pasti memiliki rasa bangga yang besar kepada anaknya, terlebih lagi ketika sang anak sudah melalui berbagai macam perjalanan hidup.



Gambar 6. *Official Music Video* Pastikan Rih Akhir Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Terlihat seorang anak perempuan yang sedang berada di dalam mobil. Sang anak melihat ke arah luar dengan siku tangan yang bersandar di jendela mobil yang terbuka penuh. Tampak sebuah senyuman bahagia yang terpancar dari raut muka anak perempuan tersebut. Terdapat sebuah area *apple cheeks* yang merupakan jaringan lunak dan lemak yang terletak di sekitar daerah pipi antara kelopak mata bawah dan ujung hidung. *Apple cheeks* ini terlihat menonjol dan tampak besar saat anak perempuan tersebut tersenyum. Terdapat sebuah lengkung garis yang muncul pada kedua sisi mulut, bersamaan ketika anak perempuan tersebut tersenyum.

Konotasi: Menampilkan sebuah kebahagiaan dari seorang anak perempuan, yang terlihat dari senyuman pada wajahnya ketika menikmati suasana pemandangan dari jendela mobil yang terbuka. Scene ini

merupakan kilas balik dari memori sang bapak setelah memandang dalam anak perempuannya tersebut.

Mitos: Melihat wajah seseorang dapat memunculkan visual memori dari kejadian di masa lalu. Mulai dari momen yang mengharukan, menyenangkan, memalukan serta momen lainnya.



Gambar 7. *Official Music Video* Pastikan Rih Akhir Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc_V

Denotasi: Ditampilkan suasana ijab kabul yang dilaksanakan di belakang rumah. Prosesi ijab kabul dilangsungkan oleh seorang laki-laki dan perempuan dengan menggunakan pakaian dan riasan khas adat Jawa Solo. Laki laki tersebut tampak tersenyum ke arah perempuan, sedangkan perempuan tersebut juga tersenyum sambil menahan malu yang ditunjukkan dengan menundukkan kepalanya.

Konotasi: Scene ini menampilkan suasana kebahagiaan dalam proses pernikahan antara sang anak dengan pasangannya, terlihat dari senyuman yang muncul melalui raut muka kedua mempelai. Dibalut dengan budaya Jawa sebagai identitas mereka saat

melaksanakan proses ijab kabul dan rentetan acara lain. Acara tersebut juga dihadiri oleh keluarga kedua belah pihak beserta tamu undangan lainnya.

Mitos: Pernikahan merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah kebahagiaan. Meskipun seringkali terdapat lika liku masalah selama proses menjalani kehidupan setelah pernikahan, namun hal tersebut justru semakin memperkuat hubungan sebuah pernikahan.



Gambar 8. *Official Music Video* Pastikan Rihuh Akhiri Malammu

Sumber:

<https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc V>

Denotasi: Ditampilkan sang bapak sedang bersama seorang anak perempuan yang tampak berdiri bersebelahan di depan pertokoan. Anak perempuan tersebut mengenakan baju putih sedangkan sang bapak mengenakan kaos hitam dengan membawa tas backpack biru di bahu kiri. Terlihat sang bapak dari arah samping menunjukkan raut muka tersenyum lebar, yang tampak pada lesung pipi dan terdapat sedikit kerutan di sekitar area mata. Senyuman tersebut ditujukan kepada anak perempuan tersebut.

Konotasi: Scene ini menampilkan sebuah kilas balik dari memori sang bapak. Terlihat adanya kebahagiaan antara sang bapak dengan anak perempuannya. Hal itu terlihat dari senyuman lebar pada wajah sang bapak, ketika mereka berjalan bersama seraya menggenggam tangan selama di perjalanan. Diperlihatkan bahwa sang anak bercerita dengan semangat sambil menggenggam es krim ditangan kananya.

Mitos: Memori masa kecil seorang anak terbentuk oleh perlakuan orang tua dalam keluarga. Hubungan antara anak dan orang tua menjadi kunci utama dalam tumbuh kembang anak sampai dewasa.



Gambar 9. *Official Music Video* Pastikan Rihuh Akhiri Malammu

Sumber:

<https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpdc V>

Denotasi: Ditunjukkan latar tempat sebuah jalan sepi yang hanya terdapat mobil terparkir di pinggir jalan tersebut. Tampak seorang perempuan yang sedang memeluk seseorang, dimana orang tersebut mengenakan pakaian baju kotak kotak biru dengan menggunakan topi krem. Sedangkan perempuan tersebut mengenakan pakaian dan riasan adat Jawa Solo. Terlihat perempuan tersebut sedang memeluk erat dan ditampilkan dengan muka yang berseri-seri serta tidak bisa menahan

senyuman bahagia saat bertemu orang tersebut.

Konotasi: Scene ini menampilkan sebuah kebahagiaan yang terlihat dari raut muka sang anak perempuan dan tersenyum bahagia ketika memeluk erat sang bapak sembari mengucapkan terimakasih.

Mitos: Kasih orang tua terhadap anaknya tak terhingga sepanjang masa. Meskipun rasanya sulit membalas semua jasa yang telah diberikan, sudah seharusnya sebagai anak dapat membantu orang tua kita dengan cara yang terbaik.



Gambar 10. *Official Music Video* Pastikan Riuhi Akhiri Malammu

Sumber:

https://youtu.be/K1RepjSXQV8?si=w7rRC3gtgFvpc_V

Denotasi: Ditampilkan seorang anak perempuan yang sedang berpelukan bersama seseorang. Tampak orang tersebut mengenakan baju kotak-kotak biru dan topi krem, sedangkan anak perempuan tersebut mengenakan baju putih sembari membawa tas backpack di punggungnya. Digambarkan sebuah senyuman tanpa memperlihatkan gigi dan penuh kehangatan terpancar dari wajah anak perempuan tersebut. Senyuman seperti ini, juga mengisyaratkan sebuah perasaan

yang sebenarnya tidak ingin terlalu banyak diumbar oleh seseorang. Melalui senyuman tersebut, sang anak mencoba memperlihatkan perasaan bahagianya melalui sebuah senyuman yang tulus.

Konotasi: Scene ini menampilkan sebuah kilas balik ketika sang anak yang masih berseragam sekolah, memeluk bapaknya yang mengenakan kemeja kotak-kotak dan topi krem. Sang anak memeluk erat sang bapak sembari tersenyum dan memejamkan matanya. Terdapat sebuah transisi momen berpelukan yang sangat mirip, ketika anak perempuan dewasa seketika berubah menjadi anak perempuan kecil di masa lalu.

Mitos: Kasih sayang seorang bapak memang tidak lekang oleh waktu. Hal tersebut sama seperti yang ditampilkan dalam scene ini. Pelukan menjadi bentuk kasih sayang yang dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Kebahagiaan dapat ditimbulkan melalui sebuah pelukan hangat antara individu.

B. Pembahasan Analisis Pesan Kebahagiaan dalam Video Klip "Pastikan Riuhi Akhiri Malammu"

Teori semiotika Roland Barthes digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Semiotika adalah teori yang menafsirkan sebuah tanda. Semiotika menurut Roland Barthes merupakan pengembangan dari hasil milik Ferdinand De Saussure. Menurut Roland Barthes, hubungan antara petanda dan penanda tidak terbentuk secara alami, tetapi bersifat arbitrer (hubungan yang terbentuk berdasarkan kesepakatan). Oleh karena itu, penanda pada dasarnya membuka banyak petanda dan makna. Menurut Roland Barthes, tanda apa pun yang digunakan

sistem harus membuatnya menyadari hubungan struktural dalam sistem *langue* (suatu objek yang tidak bergantung pada materi pembentuknya). Roland Barthes menyebutkan proses pemaknaan tanda dengan sebutan *signification* (signifikasi). Menurut Roland Barthes, signifikasi adalah proses kombinasi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) sehingga menghasilkan sebuah tanda.

Roland Barthes membagi makna menjadi dua tingkat., yaitu denotasi (sistem makna primer) dan konotatif (sistem makna kedua). Denotasi adalah bagian dari makna sebuah atau kelompok kata yang didasarkan pada pikiran atau perasaan yang muncul atau muncul dalam percakapan. Konotasi didefinisikan sebagai makna yang dapat menghasilkan makna lapis kedua yang implisit, tersembunyi, atau konotatif. Menurut Roland Barthes, mitos ditampilkan sebagai wacana, sehingga yang penting bukan hanya isi pesan (objek), tetapi juga cara pesan disampaikan.

Pada video klip “Pastikan Riu Akhiri Malammu” karya Perunggu ini menghasilkan denotasi seorang bapak yang penuh kasih sayang merelakan kepergian anak perempuannya untuk menempuh perjalanan hidup ke jenjang yang lebih serius, yaitu pernikahan. Anak perempuan yang sedari kecil dirawatnya dengan penuh kasih sayang harus meninggalkan dirinya hidup sendiri karena anaknya akan melanjutkan kehidupan yang baru bersama pasangannya. Sang bapak mencoba ikhlas dan turut bahagia ketika melihat anaknya menikah dengan lelaki yang telah dipilih. Sang anak yang sedari kecil sangat dekat dengan bapaknya sangat berterimakasih atas

peran yang telah diberikan sang bapak selama hidupnya.

Dalam video klip ini tidak semua scene memiliki konotasi dan mitos. Peneliti menemukan sembilan scene yang mempunyai indikator kebahagiaan di dalamnya yaitu pada menit ke (0.28-0.34), (1.01-1.24), (2.08-2.14), (2.15-2.19), (2.20-2.23), (3.01-3.24), (3.35-3.39), (3.57-4.11), (4.12-4.18). Hasil dari **konotasi** pada video klip ini yaitu memiliki sembilan scene secara nonverbal antara lain, menit ke **(0.28-0.34)**, Scene ini memperlihatkan kebahagiaan dari bapak yang tersenyum saat memberikan makan kepada hewan peliharaannya. Selanjutnya menit ke **(1.01-1.24)**, Scene ini menampilkan kebahagiaan sang anak yang muncul sebagai kilas balik dari memori sang bapak di masa lalu. Memori dimana sang bapak berjalan sambil menenteng makanan kelinci, lalu berhenti untuk melihat pedagang langganan sang anak perempuan saat pulang sekolah. Lalu menit ke **(2.08-2.14)**, Menampilkan sebuah situasi ketika sang bapak, anak perempuannya dan pasangan sedang berkumpul di sebuah ruang tamu. Moment hangat yang diwujudkan dengan berbagi canda tawa serta senyuman sangat terlihat dalam scene ini. Kemudian menit ke **(2.15-2.19)**, Scene ini menampilkan kebahagiaan dari sang bapak yang sedang memandang dan tersenyum penuh arti melihat sang anak perempuannya. Selanjutnya pada menit ke **(2.20-2.23)**, Menampilkan sebuah kebahagiaan dari seorang anak perempuan, yang terlihat dari senyuman pada wajahnya ketika menikmati suasana pemandangan dari jendela mobil yang terbuka. Scene ini merupakan kilas balik dari memori sang bapak setelah memandang dalam anak perempuannya

tersebut. Lalu pada menit ke (3.01-3.24), Scene ini menampilkan suasana kebahagiaan dalam proses pernikahan antara sang anak dengan pasangannya, terlihat dari senyuman yang muncul melalui raut muka kedua mempelai. Dibalut dengan budaya Jawa sebagai identitas mereka saat melangsungkan proses ijab kabul dan rentetan acara lain. Acara tersebut juga dihadiri oleh keluarga kedua belah pihak beserta tamu undangan lainnya. Kemudian pada menit ke (3.35-3.39), Scene ini menampilkan sebuah kilas balik dari memori sang bapak. Terlihat adanya kebahagiaan antara sang bapak dengan anak perempuannya. Hal itu terlihat dari senyuman lebar pada wajah sang bapak, ketika mereka berjalan bersama seraya menggenggam tangan selama di perjalanan. Diperlihatkan bahwa sang anak bercerita dengan semangat sambil menggenggam es krim ditangan kananya. Kemudian pada menit ke (3.57-4.11), Scene ini menampilkan sebuah kebahagiaan yang terlihat dari raut muka sang anak perempuan dan tersenyum bahagia ketika memeluk erat sang bapak sembari mengucapkan terimakasih. Selanjutnya pada menit ke (4.12-4.18), Scene ini menampilkan sebuah kilas balik ketika sang anak yang masih berseragam sekolah, memeluk bapaknya yang mengenakan kemeja kotak-kotak dan topi krem. Sang anak memeluk erat sang bapak sembari tersenyum dan memejamkan matanya. Terdapat sebuah transisi momen berpelukan yang sangat mirip, ketika anak perempuan dewasa seketika berubah menjadi anak perempuan kecil di masa lalu.

Hasil dari **mitos** pada video klip ini yaitu pada menit ke (0.28-0.34), scene ini memperlihatkan bahwa salah satu cara agar

orang tua tetap bahagia di usia senja adalah dengan memiliki hewan peliharaan. Hal ini seringkali kita temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti memandikan burung, memandikan kucing hingga mengajak jalan anjing peliharaan. Terdapat sebuah penelitian tentang bagaimana hubungan manusia dengan hewan peliharaan untuk manfaat kesehatan. Penelitian ini dilakukan oleh *News In Health* (NIH) bersama *Mars Corporation's WALTHAM Centre for Pet Nutrition* selama 10 tahun terakhir. Penelitian tersebut menghasilkan banyak manfaat. Berinteraksi dengan hewan telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah, menurunkan kesepian, mengurangi kesepian, dan meningkatkan mood. Hal tersebut dapat terjadi karena hewan mempunyai kekuatan dimana dapat memberikan energi positif terhadap sekitarnya. Interaksi yang terjadi antara hewan dan manusia lah, yang nantinya akan menjadi hubungan timbal balik mutualisme satu sama lain ("The Power of Pets Health Benefits of Human-Animal Interactions," 2018).

Pada menit (1.01-1.24), terdapat mitos dimana mengingat kembali kenangan masa lalu, terutama saat-saat yang bahagia atau menyenangkan adalah sesuatu yang setidaknya sekali dalam seumur hidup pernah kita lakukan. Membuat perasaan kembali nyaman serta mengurangi stress merupakan dampak dari mengingat memori indah itu sendiri. Penelitian yang dipimpin oleh Adrian Askelund terkait "*Positive memory specificity is associated with reduced vulnerability to depression*", membuah hasil mengenai manfaat kesehatan dari mengingat kembali memori positif, yang ternyata lebih dari sekedar

kebahagiaan sementara. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan mengenang sesuatu yang membuat kita bahagia, sebenarnya dapat memberikan efek positif tanpa disadari, seperti meredam pikiran negatif, mengurangi kecemasan hingga menurunkan kadar kortisol. Oleh sebab itu, mengingat kenangan indah dapat memunculkan perasaan positif yang nantinya mendorong sebuah kebahagiaan (Dahl Askelund, Schweizer, M Goodyer, & van Harmelen, 2019).

Mitos selanjutnya terdapat pada menit **(2.08-2.14)**, salah satu hal yang membahagiakan dalam sebuah kehidupan adalah tertawa bersama orang yang kita sayangi. Kita pasti pernah mengalaminya, baik bersama teman, keluarga, pasangan atau orang lain. Tertawa dan tersenyum bisa menjadi cara sederhana dari pengungkapan emosi kebahagiaan kita sendiri. Karena tertawa membangun ikatan sosial dan melepaskan hormon endorfin. Menurut studi Nummenmaa yang diterbitkan dalam *The Journal of Neuroscience*, menunjukkan bahwa pelepasan hormon endorfin mempunyai efek menenangkan dan menyenangkan. Menunjukkan keamanan dan meningkatkan rasa solidaritas. Kebersamaan inilah yang ditampilkan dalam scene ini, berkumpul bersama dan berbagi canda tawa satu sama lain. Membangun hubungan sehat serta harmonis dapat tercipta dari hal yang sederhana. Hubungan seseorang dengan orang lain semakin erat, maka dapat menjadikan hubungan tersebut semakin berkualitas (Amarasthi, 2022).

Lalu pada menit **(2.15-2.19)** terdapat mitos, Anak yang telah mengalami banyak perjalanan dalam hidupnya pasti membuat orang tuanya bangga. Keluarga merupakan

lingkup terkecil yang membentuk kepribadian seorang anak selama tumbuh kembangnya, dari bayi hingga dewasa. Mendidik untuk memiliki kesadaran agar bermanfaat kepada orang sekitar, memang menjadi tanggung jawab sebagai orang tua. Terkhususnya seorang bapak yang mempunyai anak perempuan dalam keluarganya. Seperti yang tergambar dalam video klip tersebut, ditampilkan bahwa terdapat keterkaitan hubungan yang erat antara bapak dan anak perempuan. Seperti dilansir dari *Pediatric Associates Of Franklin*, bahwa gadis muda memerlukan peran bapak untuk mendapatkan keamanan dan dukungan emosional. Ketika seorang bapak memperlakukan putrinya dengan lembut dan penuh kasih sayang, putrinya secara naluri akan mencari pasangan yang memiliki sifat seperti bapaknya. Terdapat pepatah yang berkata bahwa, bapak merupakan cinta pertama anak perempuannya. Sehingga bapak dalam video klip tersebut, ditampilkan dengan senyuman bangga terhadap perjalanan anak perempuannya. Perjalanan mencapai titik dimana, anak tersebut sudah akan menempuh ke jenjang yang lebih serius, yaitu menikah (“THE IMPORTANCE OF A FATHER IN A CHILD’S LIFE,” 2023).

Pada menit **(2.20-2.23)**, diperlihatkan visual memori sang bapak setelah melihat wajah dari anak perempuannya. Dilansir dari website *betterhelp.com*, Visual memori sendiri merupakan kemampuan untuk menyimpan dan mengambil kembali gambaran yang dialami sebelumnya yang diperoleh oleh saraf optik berupa sensasi atau persepsi. Sehingga dengan kata lain, memori visual dapat menciptakan kembali gambaran dalam

pikiran nya sebagai ingatan akan stimulus seperti halnya huruf, angka, atau pun momen tertentu. Visual memori juga terdiri dari jangka pendek hingga jangka panjang. Visual memori ini lah yang seringkali kita alami dalam keseharian. Seperti halnya bapak, yang hanya melihat wajah anak perempuannya, seketika visual memori mengenai kebahagiaan anak perempuannya muncul dari memori masa lalu. Terlebih lagi visual memori dapat terjadi beberapa detik karena beberapa faktor seperti terjadi paparan berulang atau adanya hubungan emosional yang terjalin. Sehingga visual memori berupa kebahagiaan sang anak yang seringkali bapak lihat di masa lampau dapat muncul seketika dalam penglihatannya (Henry LMSW, & J.D, 2023).

Pada menit (3.01-3.24), ditampilkan prosesi pernikahan yang dilangsungkan oleh anak perempuan dari sang bapak bersama pasangannya. Pernikahan merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah kebahagiaan. Meskipun seringkali terdapat lika liku masalah selama proses menjalani kehidupan setelah pernikahan, namun hal tersebut justru semakin memperkuat hubungan sebuah pernikahan. Dilansir dari *psychology today*, Martin Seligman selaku pakar psikologi positif dalam bukunya *Authentic Happiness* menyatakan bahwa, pernikahan erat kaitannya dengan kebahagiaan. Dari sudut pandang psikologi positif, pernikahan sangat baik. Banyak survei menunjukkan bahwa orang yang menikah mengalami tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang belum menikah. Dari survei yang telah dilakukan yaitu hanya 23% orang dewasa yang belum menikah yang mengatakan bahwa mereka sangat bahagia,

sementara 40% dari orang dewasa yang sudah menikah menyatakan bahwa mereka sangat bahagia. Sehingga kebahagiaan dalam sebuah pernikahan ditentukan oleh pasangan yang terlibat didalamnya. Memupuk rasa kasih sayang sebagai motivasi dalam menciptakan sebuah kebahagiaan, akan menuntun ke pernikahan yang lebih bahagia dan sehat (Bloom & Bloom, 2018).

Pada menit (3.35-3.39), Perilaku orang tua kepada anak dalam keluarga mempengaruhi memori masa kecil mereka. Hubungan yang terbentuk antara anak dan orang tua sangat penting untuk kemajuan mereka hingga dewasa. Keluarga menjadi lingkup kecil dalam pembentukan jati diri seorang anak itu sendiri. Terkhusus nya seorang bapak yang dapat memberikan pembelajaran hidup kepada anak perempuannya. Anak perempuan yang sudah dewasa akan tetap dipandang oleh seorang bapak seperti anak kecil. Seorang bapak meluangkan waktu dengan cara menjemput anak perempuan, membuat hal tersebut menjadi salah satu memori indah bagi sang anak. Dengan kehadiran sosok seorang bapak di dalam hidup anaknya, dapat memberikan manfaat beragam pula. Seperti dapat membantu menghadapi masalah dalam kehidupan hingga berkembangnya Intelligence Quotient (IQ) dalam proses perkembangan. Dengan menanamkan perilaku serta nilai positif bagi anak, dapat menjadikan sosok bapak sebagai panutan untuk sang anak (School of Parenting, 2018).

Selanjutnya pada (3.57-4.11), Orang tua memiliki kasih sayang yang tak terbatas terhadap anaknya. Sebagai anak, kita seharusnya melakukan yang terbaik untuk orang tua kita, meskipun sulit membalas

semua jasa mereka. Cara sederhana dalam membalas jasa orang tua adalah dengan mengingat dari kebaikan orang tua itu sendiri. Seringkali ditemui, bahwa anak lupa akan apa yang telah membawa mereka hingga sejauh ini. Seperti pada perayaan *Global Day of Parents* yang dirayakan setiap 1 Juni, dimana mengakui bahwa keluarga mempunyai tanggung jawab utama dalam mengasuh dan melindungi anak. Keluarga juga menjadi landasan positif bagi tumbuh kembang anak hingga dewasa. Sebagai seorang anak, seharusnya kita lebih sadar akan pengorbanan serta jerih bapak orang tua selama ini. Meskipun dengan cara sederhana, membalas kebaikan orang tua tetap menjadi sangat penting bagi kita. Seperti yang ditampilkan dalam video klip, anak perempuan tersebut terlihat sangat bahagia ketika memeluk sang bapak. Anak tersebut tidak melupakan jasa-jasa yang telah diberikan bapaknya sedari kecil hingga dewasa. Perjuangan dari sang bapak yang diingat oleh anak perempuannya, menjadi momen yang mengharukan bagi bapak (United Nations, 2023).

Pada menit **(4.12-4.18)**, Seorang bapak memiliki kasih sayang yang tidak lekang oleh waktu. Hal ini sama dengan yang ditunjukkan dalam adegan ini. Dalam sebuah keluarga, pelukan adalah tanda kasih sayang yang diperlukan. Pelukan dapat mengeluarkan hormon oksitosin dalam jumlah yang banyak. Hormon tersebut lah yang dapat meningkatkan kedekatan emosi, kepercayaan dan hubungan dengan orang lain. Sehingga perasaan kesepian berkurang saat kita menerima pelukan dari orang yang kita sayangi. Mendapatkan pelukan dari orang yang kita sayangi, juga dapat memberikan efek berupa memori indah di

masa lalu. Hal tersebut tampak pada video klip, dimana sang anak merasakan memori yang sama seperti waktu kecil. Pelukan hangat memicu memori seseorang, sehingga dapat membangkitkan kenangan indah di masa lalu (Rahmawati, 2019).

Hasil analisis dari pembahasan diatas adalah video klip “Pastikan Riu Akhiri Malammu” menyampaikan pesan kebahagiaan melalui perilaku tokoh selama video klip berlangsung. Kebahagiaan diwakilkan dengan senyuman atau tersenyum, karena hal tersebut menjadi indikator yang dipilih oleh penulis sebagai patokan dalam menganalisis sebuah kebahagiaan dalam video klip tersebut. Tokoh-tokoh yang terlibat juga menunjukkan kebahagiaan mereka melalui senyuman. Penulis dalam analisis nya memperoleh beberapa *scene* dimana, terdapat pemaknaan kebahagiaan melalui suatu senyuman. Sehingga penulis ingin menyampaikan bahwa kebahagiaan dapat diperoleh dari hal yang sederhana. Hal ini seringkali dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Poin kebahagiaan digambarkan dalam sebuah keluarga melalui hubungan antara bapak dan anak perempuannya.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan kebahagiaan dalam video klip “Pastikan Riu Akhiri Malammu” dengan analisis Roland Barthes. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah kebahagiaan tidak terikat oleh waktu. Hal tersebut ditunjukkan, melalui beberapa gambar dari *scene* yang diambil oleh penulis selama penelitian berlangsung. Penulis menemukan bahwa sedari kecil, remaja, dewasa hingga tua sekalipun pernah merasakan sebuah

kebahagiaan. Hal itu ditunjukkan dengan perilaku yang ditampilkan oleh para tokoh yang terlibat selama video klip tersebut berlangsung. Dari karakter sang bapak, anak perempuan dan pasangannya mewakili adanya sebuah kebahagiaan melalui senyuman.

Senyuman menjadi sebuah parameter atau indikator dalam memperoleh sebuah pesan kebahagiaan dalam video klip tersebut. Senyuman sendiri merupakan salah satu bentuk pengungkapan ekspresi wajah seseorang atas perasaannya. Sehingga perasaan bahagia dapat diwujudkan melalui sebuah senyuman atau tersenyum.

Meskipun secara garis besar ditampilkan *scene* yang mewakili perasaan kesedihan dan kepasrahan hati seorang bapak, tetapi penulis mengambil pandangan *anti mainstream* dalam proses analisisnya. Dengan mengambil latar belakang cerita yang unik, penulis menyadari bahwa meskipun kehidupan dipenuhi dengan hal menyedihkan, tetapi masih terdapat kebahagiaan dibalik semua itu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman. (2018). *Anatomi Senyum Kajian Kinesiologi*.
https://repository.unair.ac.id/84524/5/ANATOMI%20Senyum_siap%20cetak_compressed.pdf
- Amarasthi, N. (2022). Tertawa Bahagia Ternyata Bisa Menular, Kok Bisa? Ini Alasannya. *VOI*.
<https://voi.id/lifestyle/151506/tertawa-bahagia-ternyata-bisa-menular-kok-bisa-ini-alasannya>
- Bloom, L., & Bloom, C. (2018). *Marriage and Happiness A direct path to happiness*.
<https://www.psychologytoday.com/us/blog/stronger-the-broken-places/201802/marriage-and-happiness>
- Dahl Askelund, A., Schweizer, S., M Goodyer, I., & van Harmelen, A.-L. (2019). *Positive memory specificity is associated with reduced vulnerability to depression*. 265–273.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30953005/>
- Erlangga, C., Utomo, I., & Anisti. (2021). KONSTRUKSI NILAI ROMANTISME DALAM LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA LIRIK LAGU MELUKIS SENJA"). *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 4.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4091/1862>
- Fanani, I. (2022). *Perunggu: Band Pulang Kantor dan Keresahan Kaum Urban*.
<https://www.pramborsfm.com/music/perunggu-band-pulang-kantor-dan-keresahan-kaum-urban/all>
- Henry, P., LMSW, & J.D. (2023). *Visual Memory And How It May Be Improved. Better Help*.
<https://www.betterhelp.com/advice/memory/what-is-a-visual-memory-and-how-does-it-affect-us/>
- Marsela, A. (2018). *Seni Musik*. Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moller, D. (2011). *Redefining Music Video*.
https://static1.squarespace.com/static/5d7cf1d04975af457363fd92/t/6060a093f691fa6308137dba/1616945300481/Dan_Moller_-_Redefining_Music_Video.pdf
- Nata, A. (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Prenada Media Group.
- Nurhayati, M. (2021). *Media Komunikasi*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Rajawali Pers.
- Oktaviani, S. M., & Amalia, D. (2022). REPRESENTASI TOXIC RELATIONSHIP PADA WEB SERIES LAYANGAN PUTUS. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5.

- <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/5689/2404>
- Rahmawati, I. (2019). Mengapa Kita Butuh Sebuah Pelukan? *Pijar Psikologi*. <https://pijarpsikologi.org/blog/mengapa-kita-butuh-sebuah-pelukan>
- Rusmana, Dadan. (2014). *Filsafat semiotika: paradigma, teori, dan metode interpretasi tanda dari semiotika struktural hingga dekonstruksi praktis*. Pustaka Setia.
- School of Parenting. (2018). *Manfaat Quality Time: Ayah vs Anak*. <https://schoolofparenting.id/manfaat-quality-time-ayah-dan-anak/>
- Semiotika, A., Sanders, C., Skripsi, P.), Alfareza, O. :, Pradina, A., Muhammad, I., Riyadi, M. A., Komunikasi, J., Penyiaran, D., Fakultas, I., Adab, U., & Dakwah, D. (n.d.). *PESAN MORAL PADA VIDEO YOUTUBE MOTHER EARTH KARYA ALFFY REV*.
- Soraya, F., Prasetio, A., Sos, S., & Si, M. (n.d.). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM VIDEO KLIP LAGU SUREFIRE OLEH JOHN LEGEND*.
- Sutrisno. (2022). SINERGI PENTAHHELIX MELALU IMEDIA ONLINE DALAM MEWUJUDKAN KAMPUS BERSIH NARKOBA KOTA BANDUNG. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4918/2136>.
- THE IMPORTANCE OF A FATHER IN A CHILD'S LIFE. (2023). *American Academy of Pediatrics*. <https://www.pediatricsoffranklin.com/resources-and-education/pediatric-care/the-importance-of-a-father-in-a-childs-life/>
- The Power of Pets Health Benefits of Human-Animal Interactions. (2018). *National Institutes of Health*. <https://newsinhealth.nih.gov/2018/02/power-pets>
- TIM REDAKSI KAMUS BAHASA INDONESIA. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Tim Wesfix. (2019). *Bahagia Itu "Dipraktekin."*
- Titus, S. A., Fazri, Y. N., Nugraha, F., & Triwardhani, I. J. (2021). KREDIBILITAS KOMUNIKATOR DALAM MENGEMBANGKAN TIM E-SPORT PROFESSIONAL DOTA 2. *LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/7931/3784>.
- United Nations. (2023). *Appreciate All Parents Throughout the World*. <https://www.un.org/en/observances/parents-day>